

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Kedaulatan Rakyat
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Halaman 14

# Pembebasan Lahan JLT Disiapkan Anggaran Rp100 M

**SUKOHARJO (KR)** - Pembayaran pembebasan lahan untuk pembangunan Jalur Lingkar Timur (JLT) diharapkan selesai tahun 2021 ini. Ada sekitar 60 persen pemilik lahan belum menerima pembayaran karena terkendala pemberkasan yang masih kurang.

Total anggaran yang disediakan Pemkab Sukoharjo Rp 100 miliar. Pembebasan lahan menjadi program untuk segera diselesaikan dan tahap selanjutnya pembangunan akan dilaksanakan tahun 2022 mendatang.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo, Bowo Sutopo Dwi Atmojo mengatakan, secara teknis ada 481 bidang tanah terdampak proyek pembangunan JLT. Tanah tersebut status milik warga, kas desa, jalan dan bidang lainnya seperti milik Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWS-BBWS). Kasus tanah milik BBWSBS, t berupa tanggul, talut atau aliran sungai.

"Lokasi tanah terkena proyek pembangunan JLT berada di lima desa dua kecamatan. Masing-masing di Desa Plesan dan Desa Celep Kecamatan Nguter, serta Desa Manisharjo, Mojorejo dan Bendosari Kecamatan Bendosari," jelas Bowo Sutopo, baru-baru ini.

Menurutnya, Total panjang jalan sekitar 5,9 kilometer, lebar jalan 19 meter. Namun di beberapa titik, lebar jalan mencapai hingga kisaran 20-24 meter karena berada di tebing atau bidang miring.

Pemkab Sukoharjo sudah selesai melakukan pembayaran terhadap 40 persen pemilik tanah yang sudah melengkapi syarat pemberkasan. DPUPR Sukoharjo masih menunggu pemberkasan dan validasi persyaratan lainnya.

**(Mam)**